

Civil Classical Fest FT UMY

Bantu Para Siswa Hadapi Tantangan Global

RATIH KESWARA
Yogyakarta

Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) kembali menyelenggarakan *Civil Classical Fest 2015*. Sebagai generasi muda penerus bangsa, para mahasiswa ini sadar akan pentingnya upaya mengembangkan diri dan ikut berpartisipasi dalam pembangunan bangsa.

Meski diselenggarakan oleh para mahasiswa, *Civil Classical Fest* digelar untuk diikuti siswa-siswi SMA/SMK se-Jawa. Tujuan kegiatan tahun ini ialah membantu generasi muda Indonesia menghadapi tantangan global yang semakin



KORAN SINDO/RATIH KESWARA

Salah satu hasil karya peserta lomba rancang bangun yang diselenggarakan FT UMY beberapa hari lalu.

hari kian kompleks dan berat. “Kami merasa ikut bertanggung jawab mempersiapkan para generasi muda Indonesia menghadapi persaingan global. Apalagi menjelang Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) 2015,

generasi muda tentu harus menyiapkan diri agar tidak kalah bersaing dengan orang luar,” ujar Ketua Panitia Civil Classical Fest 2015 Rudi Saputra kemarin.

Ke Hal 10

Bantu Para Siswa Hadapi Tantangan Global

(Dari Hal 9

Mahasiswa Teknik Sipil angkatan 2013 ini mengatakan, dalam menghadapi MEA 2015 generasi muda memiliki peluang untuk bisa membangun dirinya lebih baik lagi, termasuk para siswa SMA/SMK. Jika para siswa tersebut tidak ingin kalah bersaing dengan orang-orang yang nantinya akan datang dari banyak negara di ASEAN, mereka harus memiliki kemampuan dan mental yang baik dalam berkompetisi. “Dari perlombaan ini kami juga ikut membantu menumbuhkan siswa-siswa berkualitas yang

bisa bersaing di kancan internasional. Melalui perlombaan ini kami ingin menyiapkan insinyur-insinyur muda andal dan berkualitas dari dalam negeri untuk masa mendatang,” imbuhnya.

Perlombaan *Civil Classical Fest* yang terdiri atas lomba rancang bangun jembatan dengan stik, lomba maket bangunan dan lomba karya tulis ilmiah (LKTI) tersebut juga untuk menumbuhkan jiwa peneliti dari para siswa SMA/SMK. Hal itu pun berdasarkan atas tema yang sudah disepakati bersama dalam perlombaan tersebut,

“Aktualisasi Generasi Berkualitas Pembangunan Negeri”. “Dari tema tersebut, kami ingin mengaktualisasikan generasi muda kita, baik dari mahasiswa atau siswa untuk sama-sama membangun negeri. Karena peran kita sebagai generasi muda masih sangat dibutuhkan dalam membangun negeri ini,” paparnya.

Salah seorang peserta dari lomba rancang bangun jembatan, Kamase, mengaku senang dengan diadakannya perlombaan tersebut. Sekalipun dia baru pertama kali mengikuti lomba semacam itu, tapi hal tersebut tidak lantas membuat

dia dan dua teman satu timnya menyerah dan takut. “Karena dari sinilah nantinya kita akan belajar mengenai dasar-dasar ilmu teknik. Selain itu, untuk menambah pengalaman dan pengetahuan,” ungkap siswa kelas satu Madrasah Aliyah Mu’allimin Yogyakarta ini.

Siswa asli Makassar ini juga berharap bukan hanya pengalaman dan pengetahuan yang akan didapatnya, tapi juga bekal ilmu untuknya melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. “Saya ingin mengambil jurusan teknik kalau sudah kuliah nanti. Jadi ini juga untuk bekal ilmu saya